

PENGARUH LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ICT)* UNTUK MENINGKATKAN PEMANFAATAN INTERNET SISWA KELAS XI MIPA B SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

Juni Riansyah, Hadiwinarto

Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu

Juniriansyah37@gmail.com, hadiwin@unib.ac.id,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh layanan informasi dengan media *information and communication technologies (ICT)* untuk meningkatkan pemanfaatan internet siswa. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *one-grup, pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 141 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA B SMA Negeri 6 Kota Bengkulu berjumlah 35 orang siswa. Prosedur pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pemanfaatan internet. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji perbedaan *pretest* dan *posttest* dengan nilai t -19.572 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemanfaatan internet siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dengan media *information and communication technologies (ICT)* pada siswa.

Kata kunci: Layanan informasi, media *ICT*, pemanfaatan internet

THE INFLUENCE OF INFORMATION SERVICES WITH INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ICT) MEDIA TO IMPROVE INTERNET UTILIZATION OF CLASS XI MIPA B STUDENTS SMA NEGERI 6 BENGKULU CITY

ABSTRACT

This study aimed to describe the influence of information service using information and communication technologies (ICT) media to increase internet utilization for students. The method used an experimental one-grup design, pre-test-post-test design. The population in this study were all students of class XI MIPA, amounting to 141 students. The sampel in this study were 35 students of class XI MIPA B SMA Negeri 6 Bengkulu City. The sampling procedure used *purposive sampling*. The data collection technique used an internet use questionnaire with a reliability result of 0.989. The data analysis technique used the t test. This was shown by the results of the difference between the pretest and posttest with the value t -19,572 and significance 0,000 ($p < 0,05$). It means that there was a significant influence on services with information and communication technologies (ICT) media to students.

Keywords: *information services, ICT media, Internet Utilization*

Pendahuluan

Perkembangan pesat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah gaya hidup pada saat ini. Penyebaran informasi dengan metode yang menerapkan teknologi informasi dan komunikasi seperti promosi, berita, pembelajaran, *game*, dan lainnya dapat diakses melalui perangkat komputer. Teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam menunjang pendidikan (Sutupo, 2012: 2).

Internet sebagai salah satu bagian dari perkembangan di bagian teknologi informasi dan komunikasi telah banyak memberikan pengaruh bagi siswa maupun masyarakat luas karena internet telah banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, bisnis, perkantoran, hingga perseorangan. Melalui internet, sebuah komputer dan penggunaanya dapat berkomunikasi dengan pengguna komputer lain di lokasi, wilayah atau bahkan negara lain tanpa batas ruang dan waktu. Pengguna internet dapat mencari informasi yang diperlukan, mencari hiburan di berbagai situs internet bahkan untuk kegiatan belajar siswa pun sudah tersedia di berbagai situs internet dan aplikasi pembelajaran. Semua tergantung penggunaanya dalam memanfaatkan internet untuk aktivitas ataupun keperluan yang dibutuhkan (Rozi, 2008:3).

Menurut Buena dan Robbin, (2008:7) pemanfaatan internet di bagi menjadi empat kelompok, yaitu komunikasi (*communicating*), informasi (*informing*), bermain/hiburan (*playing*), dan pembelian (*buying*). Sejak awal, konsentrasi utama internet adalah untuk membuat komunikasi antara orang dengan orang lain yang menggunakan komputer lebih mudah. Dulu, internet dibuat untuk memungkinkan penelitian di perguruan tinggi untuk membagikan pemikiran mereka, kerja, dan sumber. Dalam militer internet pada awalnya digunakan untuk komunikasi di antara mereka tentang perang. Sekarang, peran utama internet masih sebagai media komunikasi. Miliaran orang dari seluruh dunia membagikan pemikiran mereka, harapan, pekerjaan, gosip, dan komentar mereka melalui internet. Beberapa layanan yang digunakan orang untuk berkomunikasi, yaitu: *e-mail*, *newsgrop*, *internet chat and instant messaging works*, *skype*, and *VoIP work* (fasilitas internet yang digunakan untuk menghubungi seperti telpon), *Blogging and RSS work* Gralla (dalam Barus, 2016).

Satu hal yang perlu dicatat saat melakukan pencarian informasi di internet adalah kebenaran dan keakuratan informasi yang disajikan oleh sebuah situs internet belum tentu sepenuhnya benar. Hal itu mengingat setiap orang dapat mengakses dan menyajikan informasi di internet. Oleh sebab itu, validitas informasi harus dicermati secara mendalam dan bijak (Rozi, 2008: 135). Pencarian informasi di internet bisa menjadi pengalaman yang mengasikkan, sekaligus bisa pula menjadi suatu yang membuat frustrasi. Itu tergantung bagaimana cara dan strategi memanfaatkan internet. Bila pencarian informasi dilakukan dengan cerdas maka hasil yang didapatkan akan lebih optimal. Sebaliknya, bila pencarian dilakukan tanpa arah, maka dokumen yang tersedia di WWW tidak diindeks berdasarkan kosa kata tersebut (Tjiptono & Santoso, 2000:19).

Bagian yang paling dramatis dan luar biasa dari internet adalah konten multimedia dan hiburan bisa ditemukan disana. Pengguna bisa mendengarkan musik, klip suara, dan mendengarkan radio secara langsung dari komputer. Pengguna juga bisa menonton video klip dan video streaming dari orang-orang diberbagai belahan dunia Gralla (dalam Barus, 2016). Fasilitas lain yang menyediakan hiburan dalam internet adalah *game online*. Komputer rasanya kurang lengkap jika tidak disertai dengan sesi bermain *games*, demikian juga ketika pengguna sedang beraktivitas di internet. Pengguna akan menjumpai berbagai situs yang menawarkan permainan komputer secara *online*, bahkan beberapa situs memang secara khusus hadir untuk memberikan layanan tersebut Jasmadi (dalam Pratiwi, 2012).

Belanja di internet sangat menarik, disamping tersedia berbagai produk yang ditawarkan, mulai dari barang kebutuhan sehari-hari sampai dengan barang-barang mewah, juga ada beberapa alternatif cara belanja yang ditawarkan, mulai dari bentuk transaksi online sampai bentuk lelang harga. Aktivitas komersial di internet lazim disebut *E-Commerce*. Untuk berbelanja di internet, anda tinggal mengunjungi sebuah situs belanja. Cari informasi mengenai produk yang ditawarkan, jika tertarik membeli, ikuti prosedur pembelian yang diberikan situs tersebut Jasmadi (dalam Pratiwi, 2012).

Dalam upaya meningkatkan pemanfaatan internet siswa, maka dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling yang dirasa efektif untuk menyampaikan informasi khususnya tentang pemanfaatan internet, salah satu layanan yang dapat diberikan yaitu layanan informasi. Layanan informasi berusaha

memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan informasi ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi; informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya (Prayitno, 2004: 2). Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor dan diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.

Variasi metode membuat layanan informasi tidak terkesan monoton. Penyampaian informasi yang monoton menyebabkan siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat untuk menerima informasi, hal tersebut membuat siswa merasa kesulitan untuk menerima informasi yang pada akhirnya akan membuat mereka sulit memahami pemanfaatan internet dengan baik. Siswa memang lebih menyukai pemberian informasi yang lebih bersifat variatif seperti penggunaan media yang memerlukan banyak simbol, gambar, film, video, warna dan lain-lain sehingga dapat menarik minat siswa untuk menyimak informasi yang diberikan oleh konselor. Penggunaan media ini dapat membantu siswa untuk mempermudah memahami berbagai informasi mengenai pemanfaatan internet serta dapat membantu siswa membuat rencana dan mengambil keputusan terhadap masa depan mereka nantinya (Hasanah, 2014: 543).

Dalam penelitian ini, media yang digunakan yaitu media *Information Communication Technologies (ICT)*. Media pembelajaran yang berbasis *ICT* adalah alat yang digunakan untuk mengolah, mentransfer dan memuat data atau informasi dari perangkat yang satudengan perangkat yang lainnya, sehingga proses dalam mengkomunikasikan setiap data atau informasi mudah untuk dipahami dan dicerna dalam proses pembelajaran (Komariah, 2016: 83). Pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai kesempatan layanan bimbingan dan konseling, pada umumnya menggunakan dua metode yaitu *online* dan *offline* (Pranoto, dkk, 2017: 17).

Media Information and Communication Technologies (ICT) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemberian layanan informasi melalui metode *online* berupa video yang dikirim ke grup *whatssapp*. Layanan ini dapat lebih memudahkan siswa karena dapat dilaksanakan hanya dengan menggunakan *handphone* yang terkoneksi internet. Layanan informasi dengan menggunakan grup *whassapp* ini diharapkan dapat lebih memudahkan siswa untuk berdiskusi dan *sharing* mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan

pemanfaatan internet siswa. Maka dalam penelitian ini digunakan layanan informasi dengan media *ICT* untuk memudahkan siswa dalam memahami materi mengenai pemanfaatan internet.

Hasil observasi di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu yang dilakukan dari tanggal 9 September sampai 11 November 2019 bertepatan dengan kegiatan magang 2, terlihat siswa-siswi diperbolehkan membawa *handphone* secara fleksibel akan tetapi ada batasan penggunaan *handphone* oleh siswa misalnya pada saat proses belajar siswa tidak diperbolehkan memainkan *handphone* kecuali ada intruksi dari guru yang diperbolehkan menggunakan *handphone* sebagai referensi/sumber belajar. Sebagian besar siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu merupakan generasi yang lahir tahun 2000-an. Anak kelahiran 2000-an atau di sebut generasi Z, bisa dibilang telah mahir dalam penggunaan internet. Sembilan puluh persen siswa-siswi SMA Negeri 6 Kota Bengkulu telah menggunakan *handphone* dan membawa *handphone* ke sekolah tanpa terkecuali, sehingga menyebabkan pengaksesan internet oleh siswa tanpa batas dalam lingkup yang luas. Intensitas penggunaan *handphone* oleh siswa juga tanpa kenal waktu, karena siswa selalu memainkan *handphone* nya sehingga siswa lebih leluasa dalam mengakses internet baik di kelas maupun jam istirahat yang menyebabkan kurangnya konsentrasi dalam belajar dan menurunnya hubungan sosial ke sesama siswa maupun ke guru. Batapa pentingnya peneliti untuk melakukan penelitian kepada siswa untuk melihat pemanfaatan internet oleh siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu sebagai acuan dalam pemberian layanan informasi mengenai pemanfaatan internet, agar memungkinkan siswa menerima dan memahami informasi tentang pemanfaatan internet.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media *Information and Communication Technologies (ICT)* Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Internet Siswa Kelas XI MIPA B SMA Negeri 6 Kota Bengkulu”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pemanfaatan internet siswa sebelum diberikan layanan informasi dengan media *Information and Communication Technologies (ICT)*. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan internet siswa setelah diberikan layanan informasi dengan media *ICT*. Untuk mendeskripsikan pengaruh layanan informasi

dengan media *ICT* untuk meningkatkan pemanfaatan internet siswa kelas XI MIPA B SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2016: 110) bahwa *one-group pretest-posttest design*, yaitu terdapat *pretest* sebelum diberikan penelitian dan *posttest* setelah diberikan *treatment*. Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pengukuran yaitu pengukuran angket pemanfaatan internet sebelum pemberian layanan informasi dengan media *ICT*, dan pengukuran angket pemanfaatan internet setelah layanan informasi dengan media *ICT*.

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Kota Bengkulu yang berjumlah 141 orang siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA B yang berjumlah 35 orang siswa yang memiliki pemanfaatan internet yang masih rendah. Pengambilan subjek dalam penelitian ini peneliti memberikan angket (*pretest*) sebelum diberikan layanan informasi dengan media *information and communication technologies (ICT)* dan (*posttest*) setelah diberikan layanan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket skala *likert*. Skala yang digunakan adalah mulai dari satu sampai empat, yang memiliki kriteria yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), jarang (J), tidak pernah (TP). (Sugiyono, 2016:142).

Sebelum angket diberikan pada sampel penelitian dilakukan uji validitas, uji daya pembeda dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan pada dua orang validator (ahli). Dari hasil uji daya beda pada variabel pemanfaatan internet yang berjumlah 37 pernyataan, terdapat 2 item gugur dan 35 item yang memenuhi kriteria uji daya beda. Hasil uji reliabilitas pada variabel pemanfaatan internet diperoleh *Croanbach's Alpha* = 0,989. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus uji-t. Rumus uji-t digunakan untuk membandingkan atau melihat perbedaan hasil *pre-test* dan hasil *post-test*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 metode analisis data *statistic compare means* dengan rumus *Paired Samples T Test*.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data merupakan upaya untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang variabel penelitian, yang bertujuan memberikan gambaran secara umum hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel (Layanan informasi dengan media *Information and Communication Technologies (ICT)* dan variabel (Meningkatkan pemanfaatan internet). Maka, dapat dihitung interval pengukuran pemanfaatan internet sesuai dengan rumus perhitungan skala interval berikut:

Tabel 1
Penentuan Kategori Skor

No	Kategori skor	Rumus
1	Sangat Tinggi	$M + 1,5 (SD) \leq X \leq 113$
2	Tinggi	$M + 0,5 (SD) < X \leq M + 1,5 (SD) = 96-112$
3	Sedang	$M - 0,5 (SD) < X \leq M + 0,5 (SD) = 78-95$
4	Rendah	$M - 1,5 (SD) < X \leq M - 0,5 (SD) = 61-77$
5	Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 (SD) = 60 \leq$

Maka kategori interval pemerolehan skor pengaruh Layanan informasi dengan media *Information and Communication Technologies (ICT)* pre-test sebagai berikut:

Tabel 2
Frekuensi Skor Pre-test

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Tinggi (≤ 113)	0	%
Tinggi (96-112)	0	%
Sedang (78-95)	7	20%
Rendah (61-77)	28	80%
Sangat Rendah ($60 \leq$)	0	%
Total	35	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki pemahaman mengenai pemanfaatan internet dengan kategori sedang (78-95) sebanyak 7 orang dengan presentase 20%, dan siswa dengan kategori rendah (61-77) sebanyak 28 orang dengan presentase 80%.

Tabel 3
Frekuensi Skor *Post-test*

Kategori	Jumlah siswa	Presentase
Sangat Tinggi (≤ 113)	0	0%
Tinggi (96-112)	32	91,5%
Sedang (78-95)	3	8,5%
Rendah (61-77)	0	0%
Sangat Rendah ($60 \leq$)	0	0%
Total	35	100%

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki pemanfaatan internet dengan kategori tinggi (96-112) sebanyak 32 orang dengan *presentase* 91,5%, dan siswa dengan kategori sedang (78-95) sebanyak 3 orang dengan *presentase* 8,5%.

Perbandingan skor sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diberikan layanan informasi dengan media *ICT* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Perbandingan Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	Kode Siswa	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Kenaikan
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	AFP	67	Rendah	110	Tinggi	43
2	ARA	78	Sedang	111	Tinggi	33
3	ARF	68	Rendah	102	Tinggi	34
4	ASA	73	Rendah	98	Tinggi	25
5	AND	67	Rendah	101	Tinggi	34
6	BM	72	Rendah	95	Sedang	23
7	DAF	86	Sedang	101	Tinggi	15
8	DP	69	Rendah	106	Tinggi	37
9	ESAG	74	Rendah	109	Tinggi	35
10	FAP	75	Rendah	101	Tinggi	26
11	FIQ	77	Rendah	107	Tinggi	30
12	FAS	89	Sedang	103	Tinggi	14
13	FR	70	Rendah	102	Tinggi	32
14	HFD	77	Rendah	100	Tinggi	23
15	INM	76	Rendah	110	Tinggi	34
16	IM	75	Rendah	95	Sedang	20
17	JVV	93	Sedang	100	Tinggi	7
18	JMS	77	Rendah	109	Tinggi	32
19	LSM	71	Rendah	105	Tinggi	34
20	LNS	86	Sedang	100	Tinggi	14
21	MIA	76	Rendah	101	Tinggi	25
22	MJ	74	Rendah	105	Tinggi	31

23	ONH	90	Sedang	109	Tinggi	19
24	RM	77	Rendah	101	Tinggi	24
25	RFA	67	Rendah	106	Tinggi	39
26	RSM	76	Rendah	107	Tinggi	31
27	SS	74	Rendah	102	Tinggi	28
28	TTA	72	Rendah	95	Sedang	23
29	TS	71	Rendah	110	Tinggi	39
30	TAR	92	Sedang	110	Tinggi	18
31	TAN	67	Rendah	105	Tinggi	38
32	TS	77	Rendah	100	Tinggi	23
33	TPK	75	Rendah	99	Tinggi	24
34	WAD	69	Rendah	103	Tinggi	34
35	YFP	71	Rendah	107	Tinggi	36
Jumlah		2648		3625		943
Skor rata-rata		75,6	Rendah	103,5	Tinggi	27

Berdasarkan Tabel 4, 35 siswa yang telah diberikan *treatment* berupa layanan informasi dengan media *ICT* mengalami kenaikan skor pada hasil *post-test*. Terlihat pada tabel *pre-test* rata-rata siswa memiliki pemanfaatan internet yang tergolong dalam kategori rendah dengan rata-rata skor 75, 6. Setelah diberikan *treatment* mengalami kenaikan skor terlihat pada tabel *post-test* rata-rata siswa memiliki pemanfaatan internet yang tergolong dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor menjadi 103,5. Hal itu dikarenakan siswa memiliki pemanfaatan internet dengan baik setelah diberikan layanan informasi dengan media *ICT*.

Adapun hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan SPSS *versi* 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji-t

	<i>T</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Pre-test-post-test</i>	-19.572	,000

Paired Sample Test digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan skor sebelum dan sesudah diberikan *treatment* berupa layanan informasi dengan media *ICT*. Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil $P = 0,000$. $P < 0,05$ sehingga (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Hasil

tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi dengan media *Information and Communication Technologies (ICT)* untuk meningkatkan pemanfaatan internet siswa kelas XI MIPA B SMAN 6 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan internet siswa berkategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi artinya ada pengaruh layanan informasi yang diberikan. Sebelum diberikan layanan informasi tingkat pemanfaatan internet siswa dapat dilihat dari skor *pre-test*. Dilihat dari skor *pre-test* tingkat pemanfaatan internet siswa ada 28 orang berkategori rendah dan 7 orang berkategori sedang. Setelah diberikan layanan informasi, maka pemanfaatan internet siswa memiliki peningkatan dapat dilihat dari *post-test*. Dilihat dari skor *post-test* tingkat pemanfaatan internet siswa meningkat dengan kategori 3 orang sedang dan 32 orang tinggi. Peningkatan pemanfaatan internet siswa tersebut dikarenakan dalam pemberian layanan informasi materi pemanfaatan internet yang diberikan dan dibahas secara mendalam yang merupakan kisi-kisi instrumen tes sehingga pada saat siswa mengisi *post-test* siswa sudah lebih memahami pemanfaatan internet dengan baik.

Hasil penelitian pengaruh layanan informasi pemanfaatan internet menunjukkan peningkatan skor. Pemberian layanan informasi memberikan pengaruh terhadap pemanfaatan internet siswa karena siswa mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan internet untuk belajar, hiburan, dan pembelian/belanja *online*, sehingga siswa memperoleh informasi yang diberikan sesuai dengan kisi-kisi sebelumnya. Informasi yang didapatkan siswa dalam menunjang pemanfaatan internet antara lain pengertian internet, jenis-jenis pemanfaatan internet, dampak positif dan negatif pemanfaatan internet sehingga siswa mengetahui dasar dari pemanfaatan internet maka siswa akan mampu memahami apa itu pemanfaatan internet. Menurut Gralla (dalam Barus, 2016) menjelaskan bahwa internet yang awalnya pada militer dan akademik telah berkembang setiap tahunnya. Internet telah menjadi bagian vital dalam kehidupan sehari-hari yang dimanfaatkan saat bekerja, untuk hiburan, untuk mendapatkan informasi dan untuk belanja. Sedangkan menurut Buena dan Robbin, (2008: 7) mengklasifikasikan pemanfaatan internet menjadi empat kelompok, yaitu komunikasi (*communicating*), informasi (*informing*), bermain/hiburan (*playing*), dan pembelian (*buying*).

Pemberian layanan informasi tentang pemanfaatan internet juga memiliki tujuan dari layanan informasi Menurut Prayitno (2017: 66) tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka kehidupan efektif sehari-hari-KES) dan perkembangan dirinya. Dengan adanya informasi yang sudah dimiliki oleh siswa mengenai pemanfaatan internet maka siswa akan dapat memanfaatkan internet sesuai dengan keperluannya untuk belajar, mencari informasi, komunikasi, hiburan maupun untuk pembelian/belanja online dengan sebaik mungkin.

Pemberian layanan informasi tentang pemanfaatan internet sangat berpengaruh bagi siswa, karena siswa akan memperoleh informasi penting yang berkaitan dengan pemanfaatan internet untuk kepentingan belajar maupun kehidupan sehari-harinya. Untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan internet maka harus diberi pengenalan terlebih dahulu mengenai pengertian internet dan tujuan pemanfaatan internet. Menurut Rozi (2008: 2) mendefinisikan internet sebagai jaringan komputer global. Internet tersusun atas ribuan jaringan komputer dari berbagai belahan dunia yang saling terhubung. Melalui internet, sebuah komputer dan penggunanya dapat berkomunikasi dengan pengguna komputer lain tanpa batas ruang dan waktu. Sedangkan tujuan pemanfaatan internet Gralla (dalam Barus, 2016) menjelaskan bahwa internet yang awalnya pada militer dan akademik telah berkembang setiap tahunnya. Internet telah menjadi bagian vital dalam kehidupan sehari-hari yang dimanfaatkan saat bekerja, untuk hiburan, untuk mendapatkan informasi dan untuk belanja.

Penggunaan media *ICT* yang digunakan adalah video yang dikirim melalui *whatsapp* grup dengan metode *online*, dimana siswa akan lebih mudah untuk mengikuti layanan informasi yang diberikan hanya dengan menggunakan handphone. Menurut Pranoto, dkk, (2017: 17-19) Metode Penggunaan TI dalam Bimbingan dan Konseling, Pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai kesempatan layanan bimbingan dan konseling, pada umumnya menggunakan dua metode menurut Pranoto (2017) *online* dan *offline*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan signifikansi dan dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh layanan informasi

dengan media *ICT* untuk meningkatkan pemanfaatan internet siswa di tolak dan Ha yang menyatakan terdapat pengaruh layanan informasi dengan media *ICT* untuk meningkatkan pemanfaatan internet siswa diterima, artinya sebelum diberikan layanan informasi dengan media *ICT* siswa kurang memiliki pemanfaatan internet yang baik, tetapi setelah diberikan layanan informasi dengan media *ICT* siswa mengalami peningkatan pemanfaatan internet yang lebih baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian mengenai pengaruh layanan informasi dengan media *Information and Communication Technologies (ICT)* untuk meningkatkan pemanfaatan internet siswa kelas XI MIPA B SMAN 6 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa, tingkat pemanfaatan internet siswa sebelum diberikan layanan informasi dengan media *Information and Communication Technologies (ICT)* dari skor *pre-test* tergolong kategori rendah dengan skor rata-rata 75, 6, tingkat pemanfaatan internet siswa setelah diberikan layanan informasi dengan media *Information and Communication Technologies (ICT)* dari skor *post-test* tergolong kategori tinggi dengan skor rata-rata 103, 5, Terdapat pengaruh layanan informasi dengan media *information and communication technologies (ICT)* terhadap pemanfaatan internet siswa kelas XI MIPA B SMA Negri 6 Kota Bengkulu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk guru BK layanan informasi dengan media *information and communication technologies (ICT)* dapat dijadikan salah satu pilihan bagi program bimbingan dan konseling di sekolah yang perlu dikembangkan oleh guru BK untuk meningkatkan pemanfaatan internet siswa. Saran untuk siswa, dapat meningkatkan pemanfaatan internet yang baik, guna sebagai bekal untuk bahan/sumber belajar. Untuk sekolah, pemanfaatan internet sangat penting bagi siswa, maka pihak sekolah lebih memperhatikan para siswa dan memfasilitasi guru BK untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang dapat guna agar siswa dapat menghadapi kesulitan dalam pemanfaatan internet. Bagi peneliti selanjutnya, untuk

mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan pemanfaatan internet agar penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap.

Daftar Pustaka

- Barus, F. B. (2016). Pemanfaatan Internet Oleh Siswa SMA Negeri Kelas XI Jurusan IPA di Kota Yogyakarta. *Jurnal Program Studi Pendidikan*, 3(1), 11–23.
- Buente, W & Robbin, A. (2008). Trends in Internet Information Behavior. Dalam *Journal of The Society for Information Science*. 2(1), 71–81.
- Hasanah, M., & Denok, S. (2014). Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Masa Depan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lamongan. *Jurnal BK UNESA*. Universitas Negeri Surabaya. 4(3), 54–66.
- Isa, Mua'dz. (2007). Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi*, 2(2), 70–83.
- Komariah & Nur. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal SAP Universitas Indraprasta PGRI*. 2(1), 21–31.
- Palewa, M.D.A. (2014). Peranan Media Pembelajaran ICT Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Maarif NU Pandaan. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 19–30.
- Pranoto, H., Agus. W., & Nurul, A. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok Mahasiswa Prodi BK Menggunakan Media ICT (Information and Communications Technology) Basis Sosial Media *Jurnal Mikrotik*. Universits Muhamadiyah Metro Lampung. 4(2), 17–29.
- Pratiwi. (2012). “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih”. *Jurnal Education*. 2(1), 15–25.
- Prayitno. (2004). “*Seri Kegiatan Pendukung Konseling L1-L9*”. Universitas Negeri Padang.
- Rozi & Zaenal, A. (2008). “*Mari mengenal Internet*”. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta